

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi akan membawa perubahan yang luas dan mendasar dalam semua aspek masyarakat, perubahan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu : pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat, dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik didalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan definisi pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan Pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Melalui lembaga pendidikan setiap individu dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Pada dasarnya setiap individu memiliki beberapa potensi dan keahlian, untuk meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya, untuk meningkatkan potensi tersebut seorang individu harus bisa mencapai prestasi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam menghasilkan output yang berkualitas proses

pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Pada dasarnya keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu kreativitas dan disiplin belajar siswa.

Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh prestasi belajar. Prestasi belajar yang tinggi secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Sukmadinata (2013:101), "Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Sedangkan menurut pendapat Hamdani (2011:138), "Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menciptakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu". Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur mutu pendidikan. Selain menjadi tolak ukur pendidikan prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi orang tua, sehingga dapat lebih meningkatkan semangat belajar putra- putrinya.

Penelitian ini akan menyoroiti permasalahan prestasi belajar mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013 pada mata kuliah Akuntansi Sektor Publik. Faktanya dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai KHS (Kartu Hasil Study). Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa pada setiap bidang studi. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tidak hanya mengajarkan teori-teori dalam pendidikan namun diajarkan pula berbagai ilmu yang berkaitan dalam dunia usaha. Salah satunya yaitu akuntansi sektor publik. Dimana akuntansi sektor publik sangat diperlukan mahasiswa dalam kehidupan sehari-harinya sehingga nantinya mahasiswa dapat memajukan akuntansi sektor publik di Indonesia. Materi akuntansi sektor publik terdapat tiga bahasa utama yaitu : Akuntansi manajemen sektor publik, Akuntansi keuangan sektor publik, dan auditing sektor publik. Selain itu, akuntansi sektor publik penting untuk dipahami guna bekal mahasiswa dalam dunia usaha nantinya.

Dunia Usaha atau Bisnis sangat memerlukan pengetahuan tentang manajemen keuangan untuk memanajemen perusahaan.

Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, kreatif, dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataannya kreativitas mahasiswa sekarang ini berkembang lambat dan disiplin belajar mahasiswa yang kurang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidikan serta masih konvensional dan monoton. Akibatnya sumber daya manusia Indonesia rendah hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia. Pengangguran itu merupakan indikator dari kurangnya kreativitas Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dituntut untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Kreativitas mencerminkan pemikiran yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua ataupun guru. Kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis, akan tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungannya.

Menurut Suharman (2005:375), "Kreativitas tidak hanya dilakukan orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah-masalah". Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika mahasiswa mengikuti proses belajar mengajar di kampus.

Kedisiplinan juga merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi sektor

publik. Dalam proses belajar mengajar mahasiswa dituntut untuk aktif dan mempunyai keinginan untuk mengembangkan potensi kreatif yang ada dalam dirinya. Kenyataan individu yang demikian justru bisa mencapai prestasi yang cukup baik, bahkan ada beberapa individu yang terbilang tinggi prestasinya. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi kreativitas dan disiplin belajar belum tentu prestasi belajar yang dicapai juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Padahal kecenderungan disiplin belajar merupakan salah satu unsur masukan yang pokok dalam proses kreativitas dan memberikan sikap bertahan dan maju terus dalam mewujudkan ide atau gagasan-gagasan yang kreatif. Kreativitas akan menimbulkan sikap krisis, yang mana sikap kritis ini hanya akan dimiliki oleh individu yang memiliki kecerdasan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar akuntansi sektor publik menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya kewajiban bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi sektor publik. Mahasiswa yang ingin memiliki prestasi yang tinggi harus belajar dengan giat, dengan belajar sungguh-sungguh dan giat mahasiswa akan lebih mudah mencerna materi akuntansi sektor publik yang diterangkan oleh dosen. Kegiatan pembelajaran akuntansi sektor publik terjadi dalam waktu yang telah ditentukan batas-batasnya dan dapat diketahui hasilnya melalui pencapaian prestasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “KONTRIBUSI KREATIVITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, timbul permasalahan yang berkaitan dengan prestasi. Pada penelitian ini penulis ingin mengajukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya pemahaman belajar sebagian besar mahasiswa terhadap materi perkuliahan akuntansi sektor publik.
2. Kreativitas belajar mahasiswa yang masih rendah.
3. Kurang aktifnya mahasiswa dalam perkuliahan, masih ada rasa malas mahasiswa dalam berfikir, membaca, mengerjakan tugas dan ketergantungan dengan orang lain mungkin berkaitan dengan tinggi rendahnya tingkat disiplin belajar mahasiswa.
4. Tinggi rendahnya prestasi belajar akuntansi sektor publik mungkin berkaitan dengan kreativitas belajar dan disiplin belajar mahasiswa itu sendiri.

## **C. Pembatasan Masalah**

Keterbatasan waktu, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kreativitas belajar mahasiswa yang dibahas dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar mahasiswa yang berupa percaya diri, mempunyai minat luas, mandiri dalam berpikir, mempunyai prakarsa, dan berani dalam pendirian dan keyakinan.
2. Disiplin belajar mahasiswa yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan pembelajaran akuntansi sektor publik yang ditempuh oleh mahasiswa yang berupa disiplin dalam hubungannya dengan waktu belajar, disiplin yang ada hubungannya dengan tempat belajar, dan disiplin yang ada hubungannya dengan norma dan peraturan dalam belajar.

3. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akuntansi sektor publik mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah kontribusi kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah kontribusi kreativitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kontribusi kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui kontribusi kreativitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan bekal dan pengalaman praktis dalam penelitian serta menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

#### **a. Bagi Dosen**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya aktivitas belajar yang mempunyai peranan dalam peningkatan hasil belajar akuntansi sektor publik.

#### **b. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat mengetahui kontribusi kreatifitas belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013 Univesitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **c. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan pada mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan yang mereka miliki tanpa bantuan orang lain, selain itu dapat digunakan untuk referensi pada penelitian sebelumnya dan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.